

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode campuran deskriptif dengan menggunakan metode kualitatif sebagai metode primer. Penelitian campuran adalah metode penelitian dengan mengkombinasikan atau mengasosiasikan bentuk penelitian kualitatif dan bentuk penelitian kuantitatif. Jenis penelitian campuran ini memiliki kekuatan lebih besar dari penelitian kuantitatif atau kualitatif karena lebih kompleks tidak hanya sekadar mengumpulkan data dan menganalisis dua jenis data tetapi juga melibatkan fungsi dari kedua jenis penelitian secara kolektif.⁶³ Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang melakukan analisis makna dan karakteristik secara mendalam dari suatu fenomena atau kejadian.⁶⁴

Sedangkan penelitian kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur dengan menggunakan instrumen-instrumen penelitian yang di kuantitatifkan sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.⁶⁵ Penelitian deskriptif adalah

⁶³ Ifah Rofiqoh dan Zulhawati, (2020), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, h 3.

⁶⁴ Feny Rita Fiantika, dkk, (2022), *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Padang: PT Global Eksekutiif Teknologi, h 85-90.

⁶⁵ Ifah Rofiqoh dan Zulhawati, (2020), *op.cit*, h 3.

jenis penelitian yang mendeskripsikan atau menggambarkan suatu masalah. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan suatu populasi, situasi atau fenomena secara akurat dan sistematis.⁶⁶ Tujuan penelitian ini yaitu untuk melakukan *Study Literature Review* terhadap Kualitas Laporan Keuangan Zakat.

B. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk melihat perkembangan serta arah penelitian terhadap Kualitas Laporan Keuangan Zakat. Dalam penelitian ini meneliti artikel – artikel serta jurnal ilmiah yang berkaitan dengan topik Kualitas Laporan Keuangan zakat untuk mengetahui perkembangan serta arah penelitian terkait topik tersebut. Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah artikel jurnal tentang Kualitas Laporan Keuangan zakat yang telah terbit pada *database google scholar* selama periode 1999 sampai dengan tahun 2024, dengan menggunakan pendekatan campuran menggunakan teknik penelitian *Systematic Literature Review*.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang sudah melalui proses pengolahan dan dipublikasikan kepada masyarakat serta dapat langsung digunakan oleh peneliti.⁶⁷ Data ini telah ada sebelumnya dan dikumpulkan oleh peneliti untuk melengkapi kebutuhan data

⁶⁶ Feny Rita Fiantika, dkk, (2022), *op.cit*, h 85-90.

⁶⁷ Ratna Wijayanti Daniar Paramita, dkk., *op.cit*. h. 72.

penelitian. Data sekunder yang digunakan adalah artikel yang bersumber dari *Google Scholar* mengenai topik penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan teknik atau pendekatan yang dapat digunakan oleh peneliti untuk menghimpun informasi atau data.⁶⁸ Tahap pengumpulan data dalam penelitian ini melibatkan populasi yang akan menjadi target penelitian. Terdapat dua target dalam penelitian ini yaitu: pertama, hasil penelitian secara kumulatif mencerminkan semua penelitian sebelumnya, kedua, studi yang disertakan memungkinkan generalisasi fokus di area topik penelitian. Tujuan dari proses pengumpulan data adalah untuk mengidentifikasi dan mengumpulkan semua studi yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan.⁶⁹

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu metode *screening* menggunakan berbagai referensi dari Cooper, Gough dkk, Perry & Hammond, Priola, Setyonugroho, dan Kennedy & Kropmans, dari buku “*Systematic Review: Meta Sintesis untuk Riset Perilaku Organisasional* karya Syamsul Hadi, dkk. Langkah-langkah tahapan metode *screening* yang dilakukan yaitu:⁷⁰

1. Penggunaan Mesin Pencari Data

Langkah pertama, melakukan pencarian artikel melalui mesin pencarian data. Mesin yang digunakan data yang bersumber dari *Google Scholar*. Peneliti membatasi tahun publikasi artikel yang digunakan dalam

⁶⁸ Matthew J Page dkk., (2021), Updating Guidance for Reporting Systematic Reviews: Development of the PRISMA 2020 Statement, *Journal of Clinical Epidemiology*, h 103–112.

⁶⁹ *Ibid.*,

⁷⁰ Syamsul Hadi, Heru Kurnianto Tjahjono, Majang Palupi, (2020), *op.cit*, h 53-69.

penelitian mulai dari tahun 1999 sampai tahun 2024 (25 tahun terakhir). Alasan pemilihan data yang bersumber dari *Google Scholar* dikarenakan *Google Scholar* mengindeks berbagai jenis publikasi ilmiah, seperti artikel jurnal, buku, dan yang lainnya sehingga menyediakan akses ke literatur akademik yang sangat luas dan relevan dan informasi yang tersedia di *Google Scholar* terus diperbarui secara berkala, sehingga dapat memberikan data yang akurat dan relevan mengenai sitasi dan publikasi terbaru.

Alasan hanya menggunakan database *google scholar* dalam penelitian karena Penelitian tentang kualitas laporan keuangan zakat masih sangat terbatas, mengingat bahwa zakat sebagai aspek keuangan sosial dan agama memiliki cakupan yang lebih spesifik dan tidak sepopuler topik-topik keuangan lainnya dalam literatur akademik. *Google Scholar*, dengan cakupannya yang luas dan inklusif, memungkinkan peneliti untuk memperoleh referensi dari berbagai jenis publikasi, baik yang terbit di jurnal internasional, lokal, maupun dari berbagai konferensi dan buku yang mungkin belum terindeks di database lain seperti *Scopus*.

2. Penetapan *Keyword*

Pencarian artikel dilakukan pada mesin pencari data bersumber dari *Google scholar*, dengan membatasi tahun publikasi artikel mulai dari tahun 1999 sampai tahun 2024. Dalam penelitian ini menggunakan dua *keyword* yaitu:

- a. “Kualitas laporan keuangan” AND “zakat”

b. “quality” AND “financial statement” AND “zakat”.

Kata kunci dipilih berdasarkan topik yang peneliti bahas. Tujuan penggunaan tanda kutip dalam pencarian jurnal penelitian untuk mencari frase atau ungkapan yang tepat, sehingga hasil pencarian mencakup artikel yang mengandung kata atau frasa tersebut secara utuh, bukan kata-kata yang terpisah. Dengan menggunakan tanda kutip, pencarian dapat lebih spesifik dan relevan, menghindari ambiguitas serta mempersempit hasil pencarian agar sesuai dengan topik yang dicari.

Selain itu, penggunaan kata AND antara kutipan laporan keuangan dan zakat adalah untuk memudahkan pencarian artikel yang mengandung semua kata kunci yang dimasukkan meskipun dalam kata yang terpisah. Sehingga artikel yang ditemukan relevan dengan penelitian. Alasan menggunakan dua kata kunci dalam penelitian yaitu agar artikel yang keluar tidak hanya dalam Bahasa Indonesia tetapi juga dalam Bahasa Inggris. Dalam penelitian tidak menggunakan kata OR dikarenakan mempersempit hasil pencarian artikel.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil

kesimpulannya.⁷¹ Dasar penentuan populasi pada penelitian ini fokus pada tema penelitian dan dipersempit dengan sampel yang dimungkinkan merepresentatifkan populasi penelitian.⁷² Berdasarkan data dari *Google Scholar* ditemukan populasi untuk penelitian ini sebanyak 3.498 artikel selama kurun waktu 25 tahun terakhir yaitu sejak tahun 1999 hingga 2024. Populasi penelitian ini dijelaskan pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

Tahun	Keyword 1	Keyword 2	Total
1999	0	3	3
2000	0	5	5
2001	0	3	3
2002	0	6	6
2003	0	13	13
2004	1	11	12
2005	0	11	11
2006	1	12	13
2007	1	12	13
2008	1	20	21
2009	0	21	21
2010	5	29	34
2011	2	31	33
2012	6	54	60
2013	11	44	55
2014	12	86	98
2015	30	93	123
2016	28	78	106
2017	42	132	174
2018	73	144	217
2019	95	233	328

⁷¹ Jijah Hilyatul Ajjah & Evi Selvi, “Pengaruh Kompetensi dan Komunikasi Terhadap Kinerja Perangkat Desa”, *Jurnal Manajemen*, Vol. 13 No. 2, (2021), h. 233.

⁷² Syamsul Hadi, Heru Kurnianto Tjahjono, Majang Palupi, (2020), *op.cit*, h 53-69.

2020	101	194	295
2021	170	218	388
2022	214	250	464
2023	256	302	558
2024	242	202	444
Total Populasi	1.291	2.207	3.498

Sumber: Artikel dari *google scholar* yang sudah diolah oleh peneliti.

2. Inklusi dan Eksklusi Artikel

a. Kriteria inklusi

Inklusi adalah proses sistematis yang melibatkan pemilihan dan pengintegrasian sumber-sumber yang relevan untuk membahas topik tertentu.⁷³ Kriteria Inklusi dalam pemilihan sampel harus menggambarkan dengan jelas desain studi, populasi, intervensi, dan hasil mana yang dimasukkan dan dikecualikan dalam review, serta periode waktu di mana studi dilakukan, pembatasan geografis atau budaya, sehingga hasil penelitian yang terpilih dalam *systematic review* adalah benar-benar penelitian dengan fokus hanya pada tema penelitian.⁷⁴ Berikut adalah kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu:

- 1) Sumber data harus berasal dari jurnal yang diterbitkan dalam 25 tahun terakhir, yaitu dari tahun 1999 hingga 2024.
- 2) Ruang lingkup tema harus secara khusus berkaitan dengan Kualitas Laporan Keuangan Zakat.

⁷³ Kitchenham, B., & Charters, S. (2007). *Guidelines for performing Systematic Literature Reviews in Software Engineering*. EBSE Technical Report.

⁷⁴ Syamsul Hadi, Heru Kurnianto Tjahjono, Majang Palupi, (2020), *op.cit*, h 53-69.

- 3) Jurnal yang digunakan dapat menggunakan Bahasa Inggris atau Bahasa Indonesia.
- 4) Data penelitian dicari dengan menggunakan mesin pencari data bersumber dari *google scholar*.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merujuk pada serangkaian aturan atau kondisi yang digunakan untuk mengecualikan studi-studi tertentu dari analisis, guna memastikan bahwa hanya penelitian yang relevan dan berkualitas yang dimasukkan.⁷⁵ Berikut adalah kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu:

- 1) Data yang digunakan harus memiliki abstrak dan kesimpulan yang relevan dengan penelitian.
- 2) Data kualitas laporan keuangan zakat yang digunakan hanya yang dikelola oleh BAZ atau LAZ.
- 3) Data penelitian harus dipublikasikan dalam bentuk jurnal atau buku, bukan dalam bentuk skripsi, tesis atau disertasi.
- 4) Data penelitian harus terindeks scopus, SINTA 1 sampai 4 dan *google scholar*.

Pertimbangan tidak memasukkan penelitian yang bersumber dari skripsi, tesis atau disertasi adalah terkait dengan kualitas, validitas, dan representativitas dari sumber-sumber tersebut. Skripsi, tesis, dan disertasi umumnya belum melalui proses *peer review* yang

⁷⁵ *Ibid.*,

ketat seperti artikel jurnal. Meskipun karya-karya ini dapat mengandung informasi yang berguna, tetapi sering kali tidak memiliki tingkat verifikasi dan validasi yang setara dengan publikasi di jurnal akademik yang telah melalui seleksi dan *review* oleh para ahli di bidangnya. Oleh karena itu, memasukkan skripsi, tesis, dan disertasi dapat memperkenalkan bias atau kurangnya keandalan yang dapat mempengaruhi objektivitas dan kredibilitas hasil *study literature review*.

Setelah menentukan kriteria inklusi dan eksklusi untuk penelitian. Selanjutnya adalah melakukan *screening* dan *eligibility* dari 3.498 artikel yang sudah diidentifikasi mengenai penelitian. *Screening* adalah proses untuk menyeleksi dan memverifikasi literatur yang ditemukan agar hanya studi yang memenuhi kriteria inklusi yang dipertimbangkan lebih lanjut.⁷⁶ Sedangkan *eligibility* merujuk pada proses evaluasi lebih mendalam untuk menentukan apakah sebuah studi yang telah lolos tahap *screening* memenuhi semua kriteria eksklusi yang telah ditetapkan untuk dimasukkan dalam analisis lebih lanjut. Proses ini memastikan bahwa hanya penelitian yang benar-benar relevan dan berkualitas tinggi yang akan dipertimbangkan dalam sintesis literatur.⁷⁷

⁷⁶ Moher, D., Liberati, A., Tetzlaff, J., Altman, D. G., & The PRISMA Group. (2015). *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses: The PRISMA Statement*. PLoS Med.

⁷⁷ Higgins, J. P. T., Thomas, J., Chandler, J., Cumpston, M., Li, T., Page, M. J., & Welch, V. A. (2019). *Cochrane Handbook for Systematic Reviews of Interventions*. Wiley-Blackwell.

3. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil untuk menjadi objek penelitian dengan menggunakan teknik pengambilan sampling.⁷⁸ Dalam penelitian ini penentuan jumlah sampel digunakan adalah melalui proses penyaringan (inklusi dan eksklusi), dan prosedur penilaian kualitas dan relevansi dari 3.498 artikel menggunakan *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta Analyses* (PRISMA) yang dikembangkan oleh Moher, Liberati, Tetzlaff, Altman, and The PRISMA Group. Model PRISMA adalah kerangka kerja yang digunakan dalam tinjauan sistematis dan meta analisis untuk melaporkan secara transparan proses pencarian dan penyaringan literatur, pemilihan studi, serta analisis dan pelaporan hasil. PRISMA diperkenalkan pada tahun 2009 sebagai panduan untuk meningkatkan kualitas pelaporan dalam tinjauan sistematis yang sebelumnya kurang memadai.⁷⁹ PRISMA berfokus pada cara-cara peneliti dapat memastikan pelaporan yang transparan dan lengkap dalam jenis penelitian ini. Langkah-langkah metode PRISMA melibatkan beberapa aspek yaitu:

- a. Menentukan kriteria inklusi dan eksklusi artikel sebagai pedoman dalam pemilihan sumber data.
- b. Menentukan sumber informasi dari basis data *Google Scholar* dan *Scopus*.

⁷⁸ Ratna Wijayanti Daniar Paramita, dkk., *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jawa Timur: Press Widya Gama, 2021), Ed. 3, h. 64.

⁷⁹ Matthew J Page, dkk, (2021), *op.cit*, h 103-112.

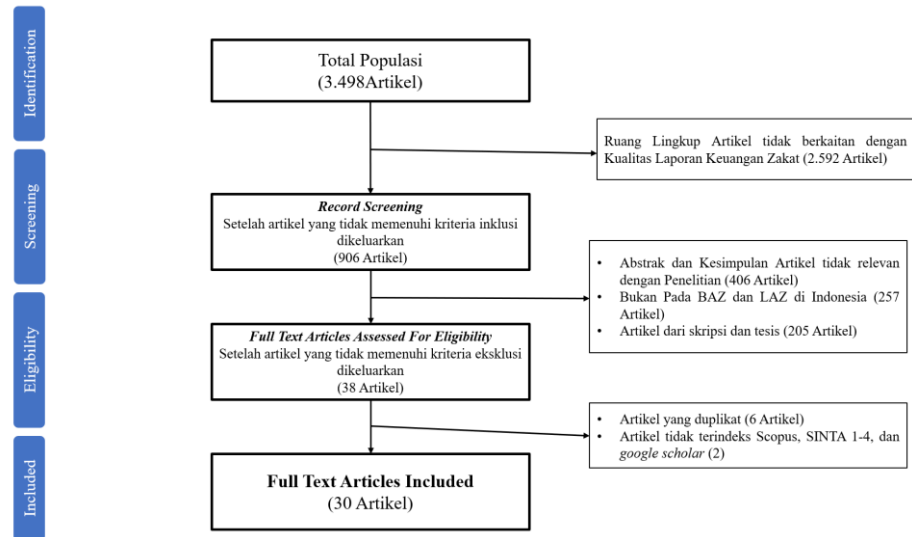
- c. Seleksi literatur dengan menggunakan kata kunci tertentu.
- d. Pengumpulan data dilakukan secara manual melalui pembuatan formulir ekstraksi data (termasuk judul penelitian, sub topik, tahun, metode, dan lain-lain).
- e. Pemilihan item data dilakukan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.

Tahap pertama adalah menentukan kriteria inklusi dan eksklusi untuk penelitian telah ditentukan terdapat 4 kriteria inklusi dan 4 kriteria eksklusi untuk penelitian ini. Tahap kedua adalah menentukan sumber informasi, dalam penelitian ini sumber informasi yang digunakan adalah bersumber dari *database google scholar*. Tahap ketiga adalah identifikasi artikel dari *database google scholar* berdasarkan kata kunci yang telah ditetapkan yaitu kata kunci pertama “Kualitas laporan keuangan” AND “zakat” dan kata kunci kedua “Quality” AND “financial statement” AND “zakat”. Dari kata kunci pertama terkumpul 1.291 artikel, sedangkan dari kata kunci kedua terkumpul 2.207 artikel, sehingga terkumpul 3.498 artikel. Tahap selanjutnya adalah *screening*, dalam tahap ini dari 3.498 artikel yang didapatkan dilakukan penyeleksian sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditetapkan, artikel yang tidak memenuhi kriteria inklusi dikeluarkan dari proses penyeleksian. Terdapat 2.592 artikel yang tidak memenuhi kriteria inklusi yang telah ditetapkan sehingga harus dikeluarkan, tersisa 906 artikel yang masuk ke proses seleksi selanjutnya.

Tahap selanjutnya adalah *eligibility*, artikel yang telah lolos seleksi *screening* selanjutnya dilakukan seleksi *eligibility* untuk menentukan artikel yang dijadikan sampel dalam penelitian. Sehingga artikel yang menjadi sampel penelitian adalah artikel yang relevan dengan rumusan masalah dalam penelitian ini. Dalam proses *eligibility* dilakukan penyeleksian terhadap 906 artikel sesuai dengan kriteria eksklusi yang telah ditetapkan. Bagi artikel yang tidak sesuai dengan kriteria eksklusi maka dikeluarkan dari sampel penelitian, sehingga terkumpul 38 artikel yang memenuhi semua kriteria eksklusi. Tetapi terdapat 6 artikel yang duplikat sehingga harus dikeluarkan dari sampel, dan 2 artikel yang tidak terindeks scopus, SINTA 1-4, dan *google scholar*, sehingga hanya terkumpul 30 artikel yang dipertahankan untuk dilakukan analisis data yang mendalam untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini. Berdasarkan dari kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan, berikut adalah gambar dari PRISMA Flow Diagram:⁸⁰

⁸⁰ Syamsul Hadi, Heru Kurnianto Tjahjono, Majang Palupi, (2020), *op.cit*, h 53-69.

Gambar 3.1
Aliran Informasi Systematic Review (PRISMA)



Sumber: Teori dari Moher, Liberati, Tetzlaff, Altman, and The PRISMA Group

Dari gambar 3.1 diperoleh 30 artikel yang telah lolos verifikasi *screening* dan *eligibility* yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini untuk dilakukan analisis lebih mendalam. Berikut adalah tabel daftar sampel dalam penelitian ini.

Tabel 3.2
Daftar Sampel

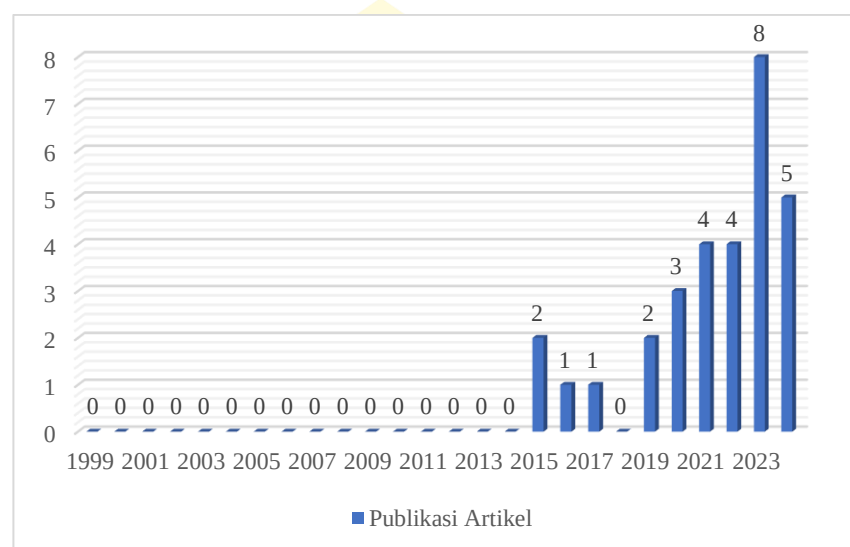
No	Nama Penulis	Terindeks
1	E. Mediawati (2015)	<i>Google Scholar</i>
2	Naz'aina (2015)	<i>Scopus</i>
3	Elis Mediawati (2016)	<i>Google Scholar</i>
4	Eka Apriliani dan Prabowo Yudo Jayanto (2017)	SINTA 2
5	Nunung Nurhayati, Helliana Helliana, dan Yuni Rosdiana (2019)	<i>Google Scholar</i>
6	Sri Dewi Anggadini, Deden Abdul Wahab Syaroni, dan Rio Yunanto (2019)	<i>Google Scholar</i>
7	Yuningsih Isna, Fitria Yunita, Maratama Willy (2020)	<i>Google Scholar</i>
8	Nurhayati, Riyang Mardini, dan Rusman (2020)	<i>Google Scholar</i>

9	Aris Munandar dan Ateng Mulyadi (2020)	SINTA 4
10	Anis Choirun Nisa, Hanifah Indarwati, Siti Muthi'ah, dan Saiful Anwar (2021)	<i>Google Scholar</i>
11	Erlin Sari Pohan, Tri Wahyudi, Neneng Sri Suprihatin (2021)	<i>Google Scholar</i>
12	Muhammad Wahyudi, Nurul Huda, Sri Herianingrum, dan Ririn Tri Ratnasari (2021)	SINTA 2
13	Ridwan dan M. Sigit Adi Nugroho (2021)	<i>Google Scholar</i>
14	Zainal Alim Adiwijaya dan Dedi Kusmayadi (2022)	SINTA 3
15	M Nabhan Shauman Velayadi dan Muji Gunarto (2022)	SINTA 3
16	Hastuti Olivia dan Nurlaila (2022)	SINTA 3
17	Sri Rahayu, Asmuni, dan Marliyah (2022)	SINTA 3
18	Reza Henning Wijaya (2023)	SINTA 4
19	Yuhanis Ladewi, Mizan, dan Indah Rizki Gustiriyani (2023)	SINTA 3
20	Ria Riwandari dan Sigid Eko Pramono (2023)	<i>Google Scholar</i>
21	Wali Saputra dan Bakri Bakri (2023)	SINTA 4
22	Anisya Anggreini, Adam Zakaria, dan Indra Pahala (2023)	<i>Google Scholar</i>
23	Indra Setiawan, Hestianisari, dan Putri Anjelina (2023)	<i>Google Scholar</i>
24	Eva Septya Nurma dan Triana Meinarsih (2023)	<i>Google Scholar</i>
25	Suryo Adiwibowo, Adam Zakaria, dan Tri Hesti Utaminingtyas (2023)	<i>Google Scholar</i>
26	Suci Anggraini, Agustina Mutia, Marissa Putriana (2024)	SINTA 4
27	Warti'ah (2024)	<i>Google Scholar</i>
28	Nur Fadilah Ahmad, Andi Chairil Furqan, dan Cindy Andriana (2024)	<i>Google Scholar</i>
29	Gina Sakinah, Neng Ajeng Desrinofifty, Ade Ponirah, Taufiq Murthado, dan Mia Nurhasanah (2024)	<i>Google Scholar</i>
30	Ujang Burhanudin, Diana Farid, dan Dadin Solihin (2024)	<i>Google Scholar</i>

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2024).

Berdasarkan dari tabel 3.2, sampel dalam penelitian ini tersebar dalam 10 tahun terakhir. Tahun 2023 merupakan tahun terbanyak penelitian mengenai kualitas laporan keuangan zakat pada Lembaga pengelola zakat yaitu BAZ dan LAZ di Indonesia yaitu dengan 8 artikel. Berikut grafik perkembangan mengenai penelitian kualitas laporan keuangan zakat yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

Grafik 3.1
Tren Publikasi Sampel Penelitian Mengenai Kualitas Laporan Keuangan Zakat



Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2024)

F. Teknik Analisis Data

Metode *Systematic Literature Review* (SLR) adalah pendekatan sistematis dan terstruktur untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menyintesis penelitian yang relevan dalam suatu bidang tertentu. Pengembangan literatur melalui *systematic review* untuk menemukan konfigurasi-konfigurasi yang memungkinkan penelitian lebih lanjut dan menempatkan kegiatan penelitian baru dengan akurat. Metode *systematic*

review adalah penelitian yang bermanfaat dalam bidang ilmu sosial. Ilmu sosial mencakup berbagai cabang seperti ekonomi, antropologi, demografi, psikologi, sosiologi, dan lain sebagainya, yang secara umum menelaah aspek-aspek manusia dan lingkungan sosialnya dengan implikasi dan konsekuensi yang relevan.⁸¹ *Systematic literature review* memiliki kedudukan metodologi yang lebih tinggi dibandingkan penelitian lain, seperti yang tergambar pada Gambar 3.3 berikut.

Gambar 3.3
Kedudukan Hirarki Bukti Ilmiah



Sumber: *Thelogicofscience.com*

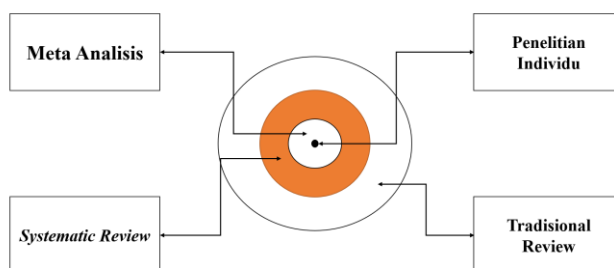
Berdasarkan gambar 3.3 dapat dilihat bahwa *study literature review* dan meta analisis memiliki kedudukan hirarki bukti ilmiah tertinggi. Hal ini dikarenakan *study literature review* menyajikan sintesis yang komprehensif dari berbagai penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, memungkinkan pemahaman yang lebih luas dan mendalam tentang topik tertentu. Dengan mengintegrasikan hasil-hasil penelitian yang relevan, tinjauan pustaka membantu mengidentifikasi pola dan temuan yang konsisten, serta

⁸¹ Syamsul Hadi, Heru Kurnianto Tjahjono, Majang Palupi, (2020), *Systematic Review: Meta Sintesis untuk Riset Perilaku Organisasional*, Yogyakarta: Viva Victory, h 53-69.

kesenjangan dalam literatur yang ada. Hal ini memberikan bukti yang lebih kuat dan lebih dapat diandalkan, karena temuan-temuan tersebut tidak hanya bergantung pada satu studi, tetapi merupakan hasil dari berbagai sumber yang telah teruji. Selain itu, *study literature review* memungkinkan untuk mengurangi bias dan memperoleh pemahaman yang lebih objektif dengan melihat beragam perspektif dan metodologi yang digunakan dalam penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, *study literature review* tidak hanya menyatukan bukti yang ada, tetapi juga menjadi dasar yang penting untuk penelitian lebih lanjut dan perkembangan teori.⁸²

Metodologi *systematic review* dalam metodologi penelitian diibaratkan sebagai irisan bawang, yang pada dasarnya merupakan metode penelitian yang menggabungkan hasil-hasil penelitian utama untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif dan seimbang dengan menggunakan teknik meta analisis dan meta sintesis, seperti pada gambar 3.4 berikut.

Gambar 3.4
Kedudukan *Sistematic Review* dalam Metodologi Penelitian



Sumber: Buku *Systematic Review: Meta Sintesis untuk Riset Perilaku Organisasional*

⁸² *Ibid.*,

Seperti pada gambar 3.4 *systematic review* merupakan gabungan dari penelitian meta analisis dan penelitian individu. Dalam penelitian *systematic review* pengolahan data menggunakan dua analisis yaitu Meta Analisis dan Meta Sintesis. Meta Analisis adalah sebuah analisis statistik yang memadukan hasil berbagai penelitian ilmiah, sedangkan meta sintesis adalah teknik yang digunakan untuk mendapatkan konsep dan pemahaman baru yang lebih mendalam dengan menggabungkan data yang ada.⁸³

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tahapan *study literature review* menurut Perry & Hammod, karena sering digunakan oleh para peneliti dan dianggap relevan untuk penelitian ini. Berikut adalah langkah - langkah dalam menggunakan metode *study literature review* menurut Perry & Hammond dalam buku “*Systematic Review: Meta Sintesis untuk Riset Perilaku Organisasional* karya Syamsul Hadi, dkk:⁸⁴

Tabel 3.3
Tahapan *Systematic Review*

No	Tahapan <i>Systematic Review</i>	Tujuan
1	Mengidentifikasi dan menentukan pertanyaan penelitian	Melakukan transformasi masalah yang menjadi pertanyaan dalam penelitian
2	Mengembangkan protokol penelitian <i>Systematic Review</i>	Memberikan bantuan untuk pengembangan <i>systematic review</i>
3	Menetapkan <i>digital library</i> sebagai wilayah pencarian	Memberikan batasan wilayah dalam pencarian penelitian

⁸³ *Ibid.*,

⁸⁴ *Ibid.*,

	(ScienceDirect, ProQuest, JSTOR, Google Scholar, dll)	
4	Screening hasil penelitian yang relevan	Mengumpulkan hasil penelitian yang relevan dengan pertanyaan penelitian
5	Memilih penelitian yang berkualitas	Melakukan eksklusi dan inklusi sesuai protokol yang Ditetapkan
6	Ekstraksi data dari hasil studi individual	Melakukan ekstraksi untuk mendapatkan temuan dari penelitian tersebut
7	Sintesis menggunakan meta analisis dan meta sintesis	Melakukan sintesis dengan teknik meta-analisis (<i>forestplot</i>) atau meta-sintesis (sintesis tematik)
8	Penyajian Hasil	Menuliskan hasil penelitian dalam dokumen laporan hasil <i>systematic review</i>

Sumber: Buku *Systematic Review: Meta Sintesis untuk Riset Perilaku Organisasional*

Dari tabel 3.3 diatas, dalam analisis sintesis *Systematic Literature Review* menggunakan dua teknik sintesis yaitu teknik Meta Analisis dan Meta Sintesis karena kedua metode ini memberikan cara yang efektif untuk menyintesis hasil dari berbagai studi yang relevan, baik yang berbasis kuantitatif maupun kualitatif.

1. Meta Sintesis Tematik

Meta sintesis tematik adalah pendekatan dalam penelitian kualitatif yang digunakan untuk menggabungkan temuan-temuan dari berbagai studi

kualitatif dengan tujuan untuk menemukan pola atau tema yang lebih mendalam, serta menghasilkan pemahaman yang lebih luas tentang topik tertentu. Berbeda dengan meta-analisis yang fokus pada data kuantitatif, meta-sintesis tematik berfokus pada analisis dan integrasi hasil studi kualitatif.⁸⁵

Dalam meta sintesis tematik, peneliti mengidentifikasi dan menggabungkan tema-tema utama yang muncul dari berbagai penelitian yang relevan. Proses ini mencakup tahap-tahap seperti seleksi studi, ekstraksi data, dan analisis tematik yang melibatkan pengkodean dan kategorisasi data dari setiap studi. Setelah itu, peneliti menyintesis tema-tema tersebut untuk menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai fenomena yang diteliti dengan berlandaskan pendekatan realis kritis.⁸⁶

Data yang telah diekstraksi dari studi-studi dianalisis melalui pengkodean. Pengkodean adalah proses memberi label atau kategori pada potongan-potongan data yang relevan untuk mengidentifikasi pola, tema, atau konsep yang muncul. Kode-kode ini kemudian dikelompokkan dalam kategori-kategori yang lebih besar yang mencerminkan tema-tema utama yang ditemukan dalam data.

Proses sintesis tematik melibatkan penggabungan tema-tema yang diidentifikasi dari berbagai studi menjadi tema atau kategori yang lebih

⁸⁵ Syamsul Hadi, Heru Kurnianto Tjahjono, Majang Palupi, (2020), *op.cit*, h 53-69.

⁸⁶ *Ibid.*,

besar, dengan mengintegrasikan temuan-temuan dari berbagai studi untuk membangun pemahaman yang lebih mendalam dan holistik tentang fenomena yang diteliti. Dalam tahap ini, perbedaan dan kesamaan antar studi dapat dianalisis untuk menggali wawasan yang lebih luas. Setelah tema-tema utama disintesis, selanjutnya melakukan interpretasi terhadap hasil-hasil yang ditemukan. Ini melibatkan analisis mendalam tentang makna dari tema-tema tersebut, serta implikasinya terhadap teori, praktik, atau kebijakan.⁸⁷

2. Meta Analisis

Teknik ini digunakan dalam SLR ketika studi yang dimasukkan memiliki data kuantitatif. Dengan menggabungkan hasil dari berbagai penelitian, meta analisis memungkinkan untuk menghitung ukuran efek gabungan yang lebih kuat dan lebih dapat diandalkan. Dalam penelitian ini, meta analisis data dilakukan dengan menggunakan *forest plot* sebagai alat visual untuk menyajikan hasil dari berbagai studi yang dianalisis secara grafis. *Forest plot* berfungsi untuk mengintegrasikan temuan-temuan dari penelitian sebelumnya secara sistematis, memungkinkan perbandingan dan interpretasi yang lebih jelas terhadap efek yang dihasilkan dari berbagai studi yang relevan. Teknik ini memperkuat validitas dan objektivitas analisis dengan memvisualisasikan distribusi hasil secara komprehensif.⁸⁸ Dalam penelitian ini meta analisis dianalisis

⁸⁷ *Ibid.*,

⁸⁸ Heri Retnawati, dkk, (2018), *Pengantar Meta Analisis*, Yogyakarta: Parama Publishing, h 30-135.

menggunakan *software* JASP. Alasan penggunaan *software* ini adalah *software* JASP mudah digunakan dan menghasilkan tabel serta gambar yang telah sesuai dengan APA style, sehingga memudahkan dalam menggunakan hasil analisis dan pelaporan. Dalam menghasilkan analisis *forest plot* terlebih dahulu harus menghitung *effect size* dan standar error Varian *Effect Size*.⁸⁹

Effect size dalam meta-analisis merujuk pada ukuran yang digunakan untuk menggambarkan besarnya perbedaan atau hubungan antara variabel-variabel yang diteliti dalam berbagai studi yang dimasukkan ke dalam analisis. *Effect size* memberikan informasi yang lebih mendalam daripada hanya melihat nilai p, karena ia menggambarkan seberapa besar dampak suatu intervensi atau hubungan antara variabel. Penggunaan *effect size* dalam meta-analisis memungkinkan perbandingan temuan antar studi dengan ukuran sampel yang bervariasi dan juga mengurangi potensi bias yang terkait dengan ukuran sampel. Maka model *effect size* penelitian ini adalah:⁹⁰

a. Menghitung *Effect Size*:

$$z = 0,5 \times \ln \left(\frac{1+r}{1-r} \right)$$

b. Menghitung Varian *Effect Size*:

$$V_z = \frac{1}{n-3}$$

⁸⁹ *Ibid.*,

⁹⁰ *Ibid.*,

c. Menghitung Standar Error Varian *Effect Size*:

$$SEz = \sqrt{Vz}$$

Keterangan:

r = Koefisien Korelasi Penelitian ke-i

n = Sampel Penelitian ke-i

z = *Effect Size*

Vz = Varian *Effect Size*

SEz = Standar Error Varian *Effect Size*

Jika dalam artikel penelitian tidak diketahui nilai koefisien korelasi maka dapat dicari menggunakan nilai F atau t statistik. Jika menggunakan nilai F maka dikonversikan terlebih dahulu ke nilai t dengan persamaan:⁹¹

$$t = \sqrt{F}$$

Setelah dikonversi ke nilai t selanjutnya, mencari nilai koefisien korelasi dengan model persamaan:⁹²

$$r = \frac{t}{\sqrt{t^2 + (n - 2)}}$$

Setelah mendapatkan hasil *effect size* dan standar *error effect size* dari penelitian kuantitatif yang menjadi sampel, selanjutnya akan dianalisis melalui *software* JASP untuk melakukan uji heterogenitas, *summary effect*, *forest plot* dan evaluasi bias publikasi.

⁹¹ *Ibid.*,

⁹² *Ibid.*,

a. Uji Heterogenisitas

Uji heterogenitas dilakukan untuk menentukan apakah studi-studi yang termasuk dalam meta analisis memiliki tingkat heterogenitas yang signifikan. Hal ini akan memberikan dasar bagi pemilihan model yang tepat, apakah menggunakan *random effects* model atau *fixed effects* model dalam penyajian hasil analisis. *Random effects* model digunakan ketika hasil p-value $< 0,05$, sedangkan *fixed effects* model digunakan ketika hasil p-value $> 0,05$ pada tingkat signifikansi 95%.⁹³

b. *Summary Effect*

Summary effect dihitung untuk mengetahui seberapa besar pengaruh hubungan antar variabel yang diteliti. Jika nilai p-value $< 0,05$ pada tingkat signifikansi 95%, maka variabel yang diteliti menunjukkan hubungan yang signifikan. Apabila nilai estimasi (estimate) yang diperoleh bersifat positif, maka hubungan yang teridentifikasi adalah positif signifikan. Sebaliknya, jika nilai estimasi bersifat negatif, maka hubungan yang terdeteksi adalah negatif signifikan.⁹⁴ Tingkat kekuatan hubungan antar korelasi variabel menggunakan interpretasi nilai dari Cohen's Kappa dengan klasifikasi sebagai berikut.⁹⁵

⁹³ *Ibid.*, h 140-165.

⁹⁴ *Ibid.*,

⁹⁵ Shuyan Sun, Meta-Analysis of Cohen's Kappa, *Health Serv Outcomes Res Method* (2011), h 145-163.

Tabel 3.4

Intrepretasi Nilai Cohen's Kappa

Nilai Estimate	Kekuatan Korelasi Hubungan
0 - 0,20	Rendah
0,21 – 0,39	Cukup
0,40 – 0,59	Sedang
0,60 – 0,79	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber: Meta-Analysis of Cohen's Kappa

c. *Forest Plot*

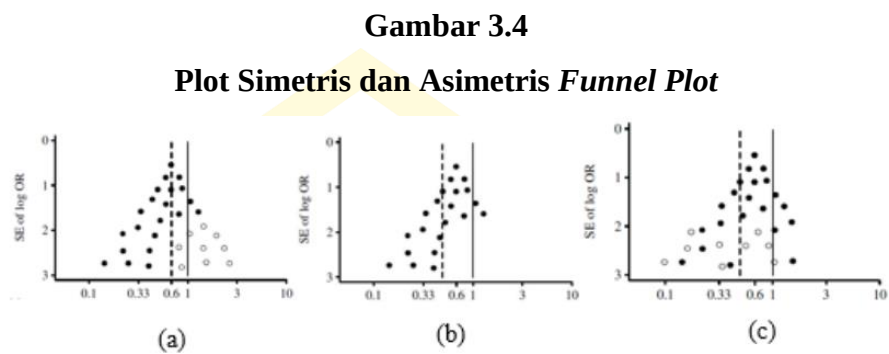
Uji *forest plot* digunakan untuk memvisualisasikan hasil dari meta analisis, yang menggabungkan temuan dari berbagai studi individual. *Forest plot* memungkinkan peneliti untuk dengan jelas melihat estimasi efek (seperti ukuran efek atau *odds ratio*) dari setiap studi yang dianalisis, serta interval kepercayaan (*confidence interval*) yang menunjukkan tingkat ketepatan estimasi tersebut.⁹⁶ Jika interval kepercayaan mencakup garis nol (atau tidak ada efek), ini menunjukkan bahwa efek tersebut mungkin tidak signifikan secara statistik. Di bagian bawah *forest plot*, ukuran efek gabungan dari semua studi yang dianalisis ditampilkan sebagai titik dan garis vertikal yang mewakili interval kepercayaannya, yang memberikan gambaran tentang hasil keseluruhan.⁹⁷

⁹⁶ Herry Retnawati, dkk, *op.cit*, h 160-185.

⁹⁷ *Ibid.*,

d. Evaluasi Bias Publikasi

Uji evaluasi bias publikasi digunakan untuk mengidentifikasi dan menilai adanya bias dalam publikasi hasil penelitian. Uji evaluasi bias publikasi dilakukan melalui analisis *funnel plot*, di mana distribusi penelitian akan terlihat simetris jika tidak terdapat bias publikasi, dan akan muncul asimetris jika bias publikasi terdeteksi. Untuk lebih jelas perhatikan gambar pola berikut:



Gambar 3.4 (a) Plot Simetris; (b) Plot Asimetris; (c) Plot Asimetris

Sumber: Buku Pengantar Meta-Analisis (Herry Retnawati, dkk)

Apabila hasil uji *funnel plot* tidak memberikan indikasi yang jelas mengenai adanya pola simetris atau asimetris, maka analisis akan dilanjutkan dengan *Rank Correlation*, *Regression Method (Egger Regression)* dan *Fail-Safe N*. Untuk uji *Rank Correlation* dan *Regression Method (Egger Regression)*, jika nilai $p\text{-value} > 0,05$ dengan signifikansi 95%, maka dapat disimpulkan tidak terdapat bias publikasi. Untuk uji *Fail-Safe N*, jika nilai $N > 5k + 10$ lebih kecil dari nilai estimate, maka dapat disimpulkan tidak terdapat bias publikasi.⁹⁸

⁹⁸ *Ibid.*,